

ABSTRAK

Jabal Syukur (1211060041) (2025). Analisis Semantik terhadap Makna Kata *Wahn* Dalam Hadis.

Kebahasaan di dalam hadis merupakan salah satu objek kajian yang dapat dilakukan dengan cara analisis semantik, karena penerapan analisis semantik terhadap teks hadis masih relatif langka. Salah satu kata yang penting untuk dianalisis secara semantik adalah kata *wahn* yang muncul dalam sejumlah riwayat hadis Nabi Muhammad Saw. Kata ini secara leksikal sering diterjemahkan sebagai kelemahan, tetapi dalam konteks hadis kata *wahn* memiliki konotasi yang lebih luas meliputi aspek psikologis, spiritual bahkan peradaban umat Islam secara keseluruhan. Dengan demikian, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah terdapat makna semantik kata *wahn* dalam sejumlah teks hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara semantik makna kata *wahn* dalam hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengkaji makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual serta pendapat ulama hadis terkait kata *wahn*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis dengan metode semantik. Teori semantik digunakan sebagai landasan teoritis penelitian ini, khususnya kajian tentang makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan hadis-hadis tentang *wahn* dan menerapkan teori semantik dengan menganalisis makna dasar dari kata *wahn* untuk mengidentifikasi relasi maknanya, baik berupa sinonim maupun antonim dan menganalisis perubahan makna katanya serta menentukan makna kontekstual dari kata tersebut dengan menyertakan penjelasan-penjelasan yang bersifat linguistik. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan makna kata *wahn* secara komprehensif dan tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa istilah kata *wahn* menurut para ulama hadis dikenal sebagai *hub al-dunya wa karahiyyah al-mawt*. Secara semantis, makna leksikal kata *wahn* berarti kelemahan. Melalui *ilmu takhrij hadis* dengan pencarian kosakata ditemukan 14 riwayat hadis dan 5 riwayat hadis dengan 9 (sembilan) kosakata terdiri atas 6 (enam) sinonim dan 3 (tiga) antonim yang memiliki hubungan dengan makna kata *wahn*. Sedangkan makna gramatikal kata *wahn* dalam hadis disebutkan sebanyak 14 kali dengan 6 bentuk derivasinya yaitu *الْوَاهِنُ*, *وَاهِنٌ*, *وَاهِنًا*, *أَوْهِنَ*, *وَاهِنَتْ*, dan *الْوَاهِنَةَ*. Penggunaan kata *wahn* dalam hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. terdapat tiga macam bentuk yaitu, *isim mashdar*, *fiil madhi*, dan *isim fail*. Adapun makna kontekstual kata *wahn* dalam hadis Nabi Muhammad Saw. dapat diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) konteks kelemahan, yaitu: 1) fisik; 2) ideologi; 3) tekad; dan 4) tipu daya. Selebihnya dua makna istilah khusus, yaitu: *al-Wahinah* dan *al-Wahn*. Kajian istilah *wahn* di dunia Islam Klasik ternyata memberi sumbangan besar terhadap konsep *wahn* dalam psikologi Barat.

Kata Kunci: Hadis, Makna, Semantik, *Wahn*.